

ABSTRAK

Nadhia Fahrunnisa`, Analisis Kualitatif Kandungan Prednison Sebagai Bahan Kimia Obat Pada Jamu Rematik Yang Beredar Di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Dibimbing oleh apt. Nurma Sabila, S. Farm., M.S.Farm.

Jamu adalah obat tradisional di Indonesia yang dapat digunakan secara empiris. Jamu merupakan salah satu obat tradisional dengan persentase konsumen sebanyak 59,12%. Banyaknya masyarakat yang memilih mengkonsumsi jamu karena memiliki nilai efek samping yang relatif lebih sedikit, apabila nilai aspek keamanannya terpenuhi. Dengan banyaknya penggunaan obat tradisional jenis jamu, besar kemungkinan adanya kesempatan untuk pemalsuan simplisia atau bahkan terdapat penambahan Bahan Kimia Obat (BKO). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 006/Menkes/Per/IV/2012 pada bab IV pasal 37 menyebutkan bahwa segala jenis obat tradisional tidak boleh mengandung bahan kimia sintetik atau hasil isolasi yang berkhasiat sebagai obat. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak produsen yang menambahkan BKO dan salah satunya adalah BKO prednison pada jamu rematik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kandungan prednison pada sampel jamu rematik yang beredar di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Analisis kandungan prednison dalam 4 sampel jamu rematik dilakukan dengan plat KLT silika gel GF 254 dengan menggunakan fase gerak yaitu kloroform:etil asetat (1:9). Hasil penelitian yang diperoleh dari uji KLT menunjukkan bahwa dari 4 sampel tidak ditemukan adanya kandungan prednison. Hal tersebut diketahui dari tidak adanya bercak yang sama dari nilai Rf dan warna bercak pada sampel dan standar prednison. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa jamu rematik yang beredar di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang aman karena tidak mengandung BKO prednison.

Kata kunci: Jamu, Prednison, KLT